

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Spektrofotometri merupakan suatu metode analisa yang didasarkan pada pengukuran serapan sinar monokromatis oleh suatu lajur larutan berwarna pada panjang gelombang spesifik dengan menggunakan monokromator prisma atau kisi difraksi dengan tabung foton hampa (Hariati,2012). Metode spektrofotometri memiliki keuntungan yaitu dapat digunakan untuk menganalisa suatu zat dalam jumlah kecil. Praktek pengujian tentang penentuan kadar kurkuminoid sudah pernah dilakukan oleh Gesang Kurniasih dkk. Dalam penelitian berjudul “Penetapan Kadar Kurkuminoid dalam Jamu Serbuk Galian Putri yang mengandung Simplisia Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) yang beredar di Kecamatan Ketanggungan” (Kurniasih dkk,2007). Pada penelitian tersebut spektrofotometer yang digunakan adalah spektrofotometer UV-Vis buatan pabrik.

Alat ukur kadar kurkumin ini menggunakan sebuah sumber cahaya polikromatis yang dilewatkan pada sebuah monokromator prisma dan kisi difraksi yang diposisikan secara tetap untuk menghasilkan cahaya monokromatis.

Pada penelitian kali ini akan dilakukan metode analisis kuantitatif dan memeriksa berapakah kadar kurkuminoid dalam temulawak dengan menggunakan spektrofotometer visible. Diharapkan bahwa dari hasil penelitian ini dapat membantu memberi informasi tentang kadar kurkuminoid yang terdapat dalam temulawak (*Curcuma Xanthorriza*).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dari proposal laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana prinsip kerja dari alat spektrofotometer visible genesis 20 ?
2. Bagaimana cara menentukan kadar kurkuminoid pada temulawak (*Curcuma Xanthorriza*)
3. Berapa kadar kurkuminoid pada temulawak (*Curcuma Xanthorriza*)